

## ABSTRAK

Proyek konstruksi apabila pelaksanaannya tidak memperhatikan pengendalian terhadap mutu, maka akan berdampak terhadap risiko pekerjaan. Terjadinya risiko pada proyek konstruksi disebabkan oleh adanya penyimpangan proses pelaksanaan yang tidak memenuhi spesifikasi teknis yang disepakati dalam dokumen kontrak dan juga disebabkan karena tidak kompetennya Badan Usaha, tenaga kerja dan tidak profesionalnya tata kelola manajerial antara pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi. Tujuan penelitian ini mengevaluasi tingkat penerapan pengendalian mutu dan tingkat risiko pada proyek CWM-02. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data berupa data primer melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder berupa dokumen dan laporan-laporan yang berkenaan dengan mutu. Analisis data uji validitas dan reliabilitas melalui bantuan software SPSS. Jumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden sebanyak 34 pertanyaan dan yang valid sebanyak 15 pertanyaan. Penelitian proyek CWM-02 Unimal berfokus pada Gedung Kuliah Umum C dan Gedung Rektorat lokasi Bukit Indah dan Reuleut. Dari skala likert ditentukan Tingkat Penerapan terdapat 5 kategori yaitu *buruk, kurang, sedang, baik dan sangat baik*. Tingkat Probability terdapat 5 kategori yaitu *sangat jarang terjadi, jarang terjadi, mungkin terjadi, sering terjadi dan pasti terjadi*. Tingkat Impact terdapat 5 kategori yaitu *sangat ringan, ringan, sedang, berat dan sangat berat*. Gedung Kuliah Umum C, hasil perhitungan Tingkat Penerapan dari setiap variabel risiko terdapat 2 kategori yaitu *baik dan sangat baik*. Tingkat Probability dari setiap variabel risiko terdapat 2 kategori yaitu *mungkin terjadi dan sering terjadi*. Tingkat Impact dari setiap variabel risiko terdapat 3 kategori yaitu *ringan, sedang dan berat*. Hal yang sama juga pada Gedung Rektorat hasil perhitungan Tingkat Penerapan dari setiap variabel risiko terdapat 2 kategori yaitu *baik dan sangat baik*. Tingkat Probability dari setiap variabel risiko terdapat 2 kategori yaitu *mungkin terjadi dan sering terjadi*. Tingkat Impact dari setiap variabel risiko terdapat 3 kategori yaitu *ringan, sedang dan berat*.

*Kata kunci : Pengendalian Mutu, Tingkat Penerapan, Validitas dan Reliabilitas, Tingkat Risiko.*